# BAB IV

# PENYAJIAN DATA MANAJEMEN BRAND EQUITY LEMBAGA GRIYA AL-QUR'AN

## A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Profil Lembaga

Griya Al Qur'an berdiri awal Sya`ban 1428 H di Deltasari Sidoarjo, awalnya bernama Rumah Al Qur'an. Hingga kini Griya Al Qur'an berkembang hingga Surabaya, Sidoarjo, Kediri, Madiun, Jakarta, Bekasi, Bandung seta di luar negeri yaitu Bangkok dan Dili. Griya Al Qur'an adalah salah satu ikhtiar dakwah untuk mengenalkan dan memasyarakatkan Al Qur'an, khususnya di kalangan usia dewasa.[87]

Visi Griya Al Qur'an adalah Menjadi pusat kegiatan dakwah Islam di Indonesia dan Asia Tenggara dengan fokus pada pembelajaran materi materi Al Qur'an dan ke-Islaman yang berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah , profesional dan berorientasi pada kemajuan.[88] Legalitas Griya Al Qur'an terdaftar Akte Notaris Flora Agustine Aritonang, SH nomor 5 tanggal 7 Januari 2011 dan Sertifikat Departemen Agama nomor : Kd.13.36/03/BA.03.1/0928/2008, nomor *Education Management Information System* (EMIS) 0581 tanggal 11 Juni 2008.[89]

[87] Dokumen Griya Al Qur'an, Brosur Griya Al Qur'an, 1
[88] Griya Al Qur'an, Visi dan Misi, dalam http://griyaquran.org/visi-misi (25 Maret 2017)
[89] Dokumen Griya Al Qur'an, Brosur Griya Al Qur'an, 2



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Griya Al Qur'an antara lain 1) Program dasar, belajar membaca Al Qur'an mulai nol, 2) Tartil, mahir membaca Al Qur'an beserta kaidah-kaidahnya, 3) Tahfidz, menghafal Al Qur'an dengan metode yang mudah dan menyenangkan, 4) *Inhouse Studies Al Qur'an*, mendatangkan guru ke komunitas tertentu di perkantoran, masjid ataupun majelis taklim.[90]

2. Profil Informan

*a. Informan Satu*

Informan satu sekaligus informan kunci adalah Bapak Irwitino Suwito, jabatannya adalah CEO Griya Al Qur'an sejak berdiri hingga sekarang. Dia yang terlibat dalam proses pemilihan *element brand* serta memberikan arahan sekaligus fungsi kontrol dalam menjalankan manajemen pemasaran holistik.

*b. Informan Dua*

Informan dua adalah Bapak Khoirul Huda, jabatannya di Griya Al Qur'an sangat strategis menyentuh tataran lapangan. Periode sebelumnya dia menjabat sebagai bagian pengembangan cabang, namun diperiode ini dia menjabat sebagai Manajer SDM. Dia juga sudah bergabung sejak awal Griya Al Qur'an berdiri. Dengan pengalaman jabatan-jabatan tersebut dia sangat memahami bagian pemasaran holistik mulai dari pemasaran personalisasi, pemasaran integrasi dan internal *branding* dari Griya Al Qur'an.

[90] *Ibid*, 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*c. Informan Tiga*

Informan tiga adalah Bapak Agus Harianto, jabatannya di Griya Al Qur'an adalah Manager Departemen Digital. Departemen tersebut berhubungan dengan proses pemasaran Griya Al Qur'an lewat media *online*/internet. Sebagai manager tentu dia sangat paham mulai tataran desain konsep hingga realisasi. Ini berguna terutama sebagai informasi untuk kegiatan pemasaran terintegrasi terutama yang berhubungan dengan pemasaran *online*.

**B. Penyajian Data Penelitian**

**1. Manajemen Memilih *Element Brand***

***a. Memilih Nama Brand***

Ada beberapa alasan Griya Al Qur'an memilih dakwah dengan Al Qur'an sebagai penekanan dakwah, Pertama karena Al Qur'an adalah pedoman manusia. Kedua karena termotivasi mengamalkan hadits "sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al Qur'an dan yang mengajarkannya". Ketiga karena hampir tidak ada *ikhtilaf* dalam hukum mempelajari Al Qur'an terutama dari sisi membaca dan menghafalkannya. Keempat Al Qur'an bebas dari *ikhtilaf* dan perbedaan *madzhab* serta berlaku sebagai pedoman universal khususnya bagi umat muslim.[91]

Mem-*branding* dakwah Al Qur'an lewat Griya Al Qur'an memilki alasan, menurut CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito alasan

[91] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 23 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut karena setiap usaha dakwah harus ditangani secara profesional, dalam hal ini yang menyangkut *brand* dan communication. Griya Al Qur'an adalah rumah besar bagi mereka yang mau belajar Al Qur'an dan harus berkembang serta memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada umat. Lembaga ini harus kokoh *branding* nya supaya terus eksis dari generasi ke generasi.[92]

Pemilihan *element brand* Griya Al Qur'an yang terdiri atas nama, logo dan slogan melibatkan desainer namun tetap sesuai arahan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito. Desainer tersebut merupakan siswa Griya Al Qur'an dahulunya dan dia mengerti tentang seni.

Menurut penuturan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito dalam wawancara dijelaskan sebagai berikut,

> "Jadi kalau bicara *branding* Rumah Al Qur'an, sebetulnya *branding* Rumah Al Qur'an bukan murni kita ganti, saya pertahankan sebagai bagian dari sejarah, tapi yang punya nama Rumah Al Qur'an hanya cabang Deltasari karena disana pertama kali Griya Al Qur'an dirintis bersama teman-teman. Sampai sekarang, atas permintaan pribadi saya, saya minta tidak di ubah. Cabang lain boleh pakai nama Griya Al Qur'an, tapi untuk yang satu itu tetap menggunakan nama Rumah Al Qur'an. Kenapa menggunakan nama Griya Al Qur'an karena secara filosofi kesannya Griya lebih besar, lebih elegan, lebih.. apa kalau orang jawa bilang.. ngiyup-ngiyupi, menaungi dan sejuk serta menjadi ciri khas, karena kata Griya berasal dari bahasa jawa yang sudah diserap ke bahasa Indonesia sehingga lebih Indonesia."[93]

Melengkapi penjelasan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito tentang memilih nama *brand*, dijelaskan pula oleh Manajer SDM Griya Al Qur'an Bapak Khoirul Huda bahwa sekitar tahun 2006

[92] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 23 September 2016.
[93] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintisan awal *brand* bernama Rumah Al Qur'an karena saat itu tempat mengajinya di rumah daerah Deltasari, bukan di pesantren.

Rumah yang digunakan saat itu mengontrak dan digunakan untuk mengaji jamaah masjid sekitar Deltasari. Kemudian berubah nama menjadi Griya Al Qur'an sekitar tahun 2007. Berikut kutipan wawancara tentang perubahan nama menjadi Griya Al Qur'an dengan Manajer SDM Griya Al Qur'an Bapak Khoirul Huda,

> "Kemudian kenapa harus berpindah ke Griya Al Qur'an namanya? Rumah dan Griya itu lebih besar Griya, rumah kecenderungan kecil dan Griya kecenderungannya besar itu yang pertama. Yang kedua nama Rumah Al Qur'an di tahun itu sudah beberapa aja yang muncul, istilah-istilah Rumah Tahfidz bahkan awal 2007 itu saya ke Jakarta untuk studi banding itu sudah ada namanya Rumah Al Qur'an juga, sehingga tahun 2007 akhir kita sepakat bahwa kita berubah menjadi Griya Al Qur'an dan baru kita patenkan."[94]

***b. Memilih Logo Brand***

Sumber dokumentasi dari Griya Al Qur'an menjelaskan bahwa logo Griya Al Qur'an berbentuk buku mushaf Al Qur'an dengan jenis huruf Garamond, warna hijau muda dan biru tua serta terjelaskan juga makna utuh Griya Al Qur'an sebagai lembaga nirlaba.[95]

Logo Griya Al Qur'an berbentuk buku mushaf Al Qur'an yang bermakna membaca, mempelajari, memaknai. Garis-garis pembentuk buku, yang sebagian tebal, sebagian lagi tipis, mempunyai makna luwes, fleksibel, dan bisa menyesuaikan dengan keadaan.

Dijelaskan oleh CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito dalam wawancara tentang makna luwes, fleksibel dan bisa

[94] Khoirul Huda, *Wawancara*, Surabaya, 28 Febuari 2017.
[95] Dokumen Griya Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesuaikan dengan keadaan maksudnya dalam proses dakwah harus mengikuti perkembangan, tidak kaku atau tidak jumud tapi harus fleksibel serta tidak kaku terhadap perubahan, luwes dan mengikuti perkembangan dalam batas koridor syariat terpenuhi.[96]

Logo buku mushaf Al Qur'an berwarna hijau muda bermakna religius, kemerdekaan, sifat pengasih dan penyayang, berhasil dengan baik, cerdas dan beruntung, perasaan pada keadilan, sehat dan rukun, kemasyhuran.

Logo selain berisi bentuk buku mushaf Al Qur'an juga berisi tulisan Griya Al Qur'an yang di tulis dengan huruf Garamond yang termasuk kategori jenis huruf sherif, bersepatu atau mempunyai sirip dengan ketebalan dan ketipisan yang kontras. Kesan yang dimunculkan adalah klasik, anggun, roman, elegan, prestisius, megah,dan mewah.

Pemilihan jenis huruf Gedrich atau Kapital bermakna tegas, tidak kenal kompromi. Makna tegas dan tidak kenal kompromi adalah komitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip Islam, yaitu komitmen tegas mengajak sebanyak mungkin orang memahami dan membumikan Al Qur'an.[97]

Tulisan Griya Al Qur'an berwarna biru tua yang bermakna warna yang kuat terkait dengan sisi kanan otak. Mempunyai integritas dan ketulusan dalam dan merangsang kreativitas dan intuisi, bertanggung

[96] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.
[97] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab yang besar dan cita-cita yang tinggi, memperluas pikiran dan bebas dari ketakutan dan hambatan.

Dari asumsi di atas maka makna utuh dari logo, Griya Al Qur'an adalah lembaga nirlaba yang prestisius yang terdiri dari komunitas Muslim dewasa, dengan strata sosial yang elegan dan berkeinginan kuat belajar membaca, mempelajari, dan menghafalkan Al Qur'an. Lembaga ini siap mencetak orang-orang yang rabbani dan religius, dengan sentuhan kasih sayang melalui keagungan nilai-nilai Al Qur'an.

Lembaga ini menjadi wadah bagi orang-orang yang berintegritas tinggi, mempunyai standar baku, serta ketegasan dalam belajar maupun mengajarkan Al Qur'an. Lembaga ini juga memberikan keluwesan dan fleksibilitas penuh bagi mereka yang ingin mempelajari Al Qur'an tanpa harus mengabaikan urusan-urusan lain yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga tidak ada alasan bagi siapa pun untuk mengatakan "saya tidak ada waktu untuk belajar Al Qur'an".

***c. Memilih Slogan Brand***

Slogan dari Griya Al Qur'an secara umum adalah "Raih Kemuliaan dengan Al Qur'an", namun karena ada kelas tahfidz atau kelas menghafal ada slogan juga yang berbunyi "*Memorizing* Quran is *Fun*!". Manajer SDM Griya Al Qur'an Bapak Khoirul Huda dalam wawancaranya menjelaskan,

> "Raih Kemuliaan Dengan Al Qur'an itu moto utama, yang menghafal itu kelas tahfidz. Jadi perlu di ketahui jadi awal kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Rumah Al Qur'an tidak ada kelas membaca, jadi semuanya kelas menghafal. Jadi apakah orang itu bisa membaca atau tidak, semuanya harus bisa menghafal. Karena kebetulan pasar saja kan, jadi dari 100 orang yang mendaftar hampir 90% ke atas belum layak, jadi kita tampung saja. Sehingga ada kelas basic, kelas apa, lalu muncul kelas tahfidz."[98]

CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito menjelaskan berkenaan tentang slogan dari *brand* Griya Al Qur'an,

> "Kami melihat *Memorizing* Quran is *Fun* itu lebih marketable, lebih mudah diterima pasar, lebih intereresting, lebih menarik… bahwa menghafal Al Qur'an itu menyenangkan. Raih Kemuliaan Dengan Al Qur'an tidak secara frontal kami hapus, kami membiarkan dan kami lebih fokus pada *Memorizing* Quran is *Fun*. Semua bentuk komunikasi mengarah ke sana, meskipun harus saya akui standarisasinya belum 100%."[99]

Slogan *Memorizing* Quran is *Fun* ! juga ada bukan tanpa tujuan, masih menurut penuturan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito, slogan tersebut artinya Menghafal Al Qur'an itu menyenangkan. Dimana Griya Al Qur'an ingin memberikan kesan kepada calon siswa ataupun siswa bahwa belajar atau menghafal Al Qur'an bukanlah hal yang sulit, asal disertai niat yang kuat. Terbukti sebagian besar wisudawan atau wisudawati rata-rata usianya di atas 40 tahun dan sampai sekarang masih konsisten menghafal Al Qur'an.

### *d. Mengangkat Asosiasi Sekunder*

Asosiasi sekunder yang diangkat oleh *brand* Griya Al Qur'an adalah Jawa yaitu dengan muncunya istilah Griya. Alasan yang

[98] Khoirul Huda, *Wawancara*, Surabaya, 28 Febuari 2017.
[99] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan CEO Griya Al Qur'an Bapak irwitono Suwito tentang asosiasi sekunder yang di pilih adalah,

> "Karena kata "Griya" sudah sangat familiar di telinga masyarakat Indonesia. Dan justru penggunaan kata "Griya" ini dimaksudkan untuk mempertegas positioning sebagai lembaga yang lahir di Indonesia sekaligus menunjukkan universalitas Al Qur'an sebagai milik umat muslim di seluruh dunia, tidak hanya identik dengan bangsa Arab saja."[100]

**2. Manajemen Kegiatan Pemasaran Holistik**

***a. Manajemen Pemasaran Personalisasi***

Menurut penuturan CEO Griya Al Qur'an Bapak irwitono Suwito, Pasar Griya Al Qur'an adalah siapapun yang ingin belajar membaca dan menghafal Al Qur'an dengan program terstruktur. Terutama masyarakat kelas menengah di kota besar Indonesia. Dengan asumsi pasar ini dia menegaskan kebutuhan pasar perkotaan sebagai berikut,

> "Kultur belajar masyarakat di perkotaan berbeda dengan masyarakat di daerah. Mereka mempunyai semangat belajar tapi terbatas waktu. Jadi kami membuat konsep belajar seperti kursus, menyesuaikan dengan aktivitas harian mereka. Target dan kurikulum belajar sangat jelas dan terukur, memudahkan siswa mengevaluasi kemajuan belajarnya."[101]

Penuturan CEO Griya Al Qur'an sejalan dengan penjelasan keunggulan belajar di Griya Al Qur'an yang diterbitkan dalam bentuk brosur. Di dalam brosur tersebut untuk semakin banyak siswa/calon siswa yang tertarik didetailkan keunggulan belajar di Griya Al Qur'an, antara lain : Guru/pengajar hafal Al Qur'an, Banyak pilihan waktu

[100] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 23 September 2016.
[101] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 23 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, Infaq sukarela sesuai komitmen, Ruang belajar yang nyaman, Mempunyai banyak cabang, Lokasi strategis dan mudah dicapai, Kurikulum terstruktur rapi berdasarkan riset, Materi dan metode pembelajaran yang mudah dipahami.[102]

Tidak berhenti sampai disana, agar semakin banyak siswa perkotaan yang terekrut ada pula program *Inhouse Studies for Al Qur'an* (ISQ). Program ini hadir karena masyarakat perkotaan memiliki tingkat kesibukan tinggi, ISQ menjawab masalah tersebut, dimana mengaji bisa dilaksanakan di perkantoran, masjid ataupun majelis taklim dengan guru/pengajar yang datang ke tempat tersebut.

Salah satu komunitas ISQ di Surabaya terdapat di Komunitas Muslimah Pakuwon City. Ada sekitar 25 orang yang mendaftar, dari 25 orang tersebut dibedakan melalui *placementes* menjadi dua kelas yaitu Kelas Dasar II dan Kelas Dasar III. Kegiatan belajar ini dilakukan di masjid Al Madani Pakuwon City setiap hari Sabtu pukul 08.00 dan hari Minggu pukul 16.00. secara rutin guru dari Griya Al Qur'an hadir di sana.[103]

Untuk semakin lebih mempersonalisasi maka Griya Al Qur'an paradigmanya adalah *people orientied*,

> "Yang jelas tetap ada settingannya dan koridornya masih di *Memorizing* Quran is *Fun* ! , makanya apa ya… agak sulit soalnya ini bahasa-bahasanya strategis, eh… dalam mengintegrasikan konsep market *Memorizing* Quran is *Fun* ! itu kami memakai

[102] Dokumen Resmi, Brosur Griya Al Qur'an, 1
[103] NY, *Jalin Silaturahmi dengan Belajar Ngaji Bareng*, Majalah Griya Al Qur'an Edisi 2 Mei 2016, 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pendekatan-pendekatan yang apa ya lebih berorientasi kepada siswa sebagai klien apalagi kami segmennya dewasa kan…jadi kita bukan produk orientid atau service orientid tapi *people orientied*, bagaimana menyakinkan mereka bahwa menghafal Al Qur'an, mempelajari Al Qur'an bukan sesuatu yang sulit tapi menyenangkan, lah itu kami bawa ke dalam bentuk program, dalam bentuk event, dalam bentuk strategi komunikasi. Jadi membawa apa yang ada dalam pemikiran mereka ke dalam konsep program kami. Kira-kira itu benang merahnya yang barangkali bisa membantu ke penjelasan lebih detailnya."[104]

Penerjemahan *people orientied* bisa terlihat dari tawaran waktu belajar yang fleksibel, tempatnya strategis dan metode belajarnya yang memanusiakan manusia.

***b. Manajemen Pemasaran Integrasi***

Berbicara pemasaran maka harus memahami terlebih dahulu pasar sasaran Griya Al Qur'an. Dalam makna utuh Griya Al Qur'an yang tertera dalam dokumen resminya dijelaskan bahwa Griya Al Qur'an merupakan lembaga nirlaba yang terdiri dari komunitas muslim dewasa dengan strata sosial elegan yang berkeinginan mempelajari Al Qur'an.

CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito menjelaskan makna pernyataan tersebut sebagai berikut,

> "Iya, jadi gini… itu pasar utama tetapi bicara objek dakwah secara umum kami berdakwah pada semua kalangan. Karena menengah keatas punya kekuatan power of change, kekuatan merubah. Kalau mereka paham Al Qur'an lalu mereka kemudian tergerak hatinya untuk melaksanakan tata pola hidup sesuai Al Qur'an maka mereka punya power untuk merubah mulai keluarga, lingkungan, karyawan, rekan-rekan kantornya."[105]

---

[104] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.
[105] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut penjelasan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito, awalnya Griya Al Qur'an melakukan promosi dengan memakai brosur dan poster, kemudian dalam perkembangannya banyak terbantu dari promosi siswa kepada calon siswa lainnya dari mulut ke mulut. Selain itu saat ini Griya Al Qur'an bersinergi dengan radio Suara Muslim Surabaya dan aktif promosi di facebook.[106]

Pemasaran terintegrasi telah dilakukan oleh Griya Al Qur'an, seperti yang dijelaskan CEO Griya Al Qur'an sebagai berikut,

> "Integrasi makna ada meskipun saya akui belum terstruktur secara rapi. Program-program yang dijalankan Griya Al Qur'an tidak ada rumus bakunya sepanjang itu kami rasa cukup strategis dan memang lembaga punya kemampuan untuk melaksanakannya ya kami laksanakan. Karena itu sebenarnya program eksternal sebagai bentuk dari public comunication seperti itu. Tapi rumusan bakunya kami belum menentukan ini harus diikuti dan tidak., sepanjang itu reliable, sasaran jelas dan kami bisa melakukan maka kami lakukan. Ya istilahnya untuk mengukur kemampuanlah."[107]

Di Griya Al Qur'an ada Departemen *Digital* Manajemen yang mengurusi ranah digital dari Suara Muslim Group (Griya Al Qur'an, Suara Muslim, Tunas Tahfidz, dll). Yang dimaksud ranah *digital* adalah ranah *online*, jika dikontekskan ke Griya Al Qur'an saja maka *Digital* Manajemen yang mengurusi *facebook* serta *website* Griya Al Qur'an. Pengaturannya seperti yang dijelaskan ketua *Departement Digital* Manajemen Bapak Agus Harianto sebagai berikut,

> "Dulu sempat kita atur seperti ini sebenarnya, dulu itu kita atur masing-masing cabang itu masuk sebagai kontributor, dia posting info-

[106] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 23 September 2016.
[107] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> info terkait cabang masing-masing. Dulu sempet seperti itu tapi kemudian kita rubah lagi karena kita kesulitan untuk mengontrol. Terus pernah juga kita terpusat, tapi waktu terpusat dan teman-teman Griya tidak dilibatkan sehingga konten itu menjadi konten umum begitu, bukan konten spesifik Griya Al Qur'an. Kalau sekarang pengelolaan kanalnya masih di DM, konten umumnya Hakim dan konten spesifiknya ust Afif harusnya."[108]

Departemen *Digital* Manajemen juga memiliki sistem evaluasi tiap minggu,

> "Iya mingguan tiap senin kita ada rapat untuk evaluasi. Kita membaca data sebenarnya, di web atau di facebook ada data analistik jadi misalnya jumlah like berapa? Interaktif berapa? Itu kita pantau di rapat pekanan. Kalau di *facebook* sebuah posting melahirkan *rate* ya…*rate* itu melahirkan interaksi dan ujungnya interaksi menambah fans begitu. Jadi targetnya target konten sama jumlah postingnya."

Struktur SDM di Departemen *Digital* Manajemen flat, dengan komposisi dan job sebagai berikut yang telah dikontekskan dengan Griya Al Qur'an saja :[109]

1) Agus : mengembangkan *monetisasi facebook*, mengawal kebijakan dewan redaksi, *monitoring* isu dan *news update*, mengembangkan dan update *website* GriyaQuran.org, pemeliharaan hosting dan domain, mengembangkan *brand* plan, menganalisis dan menyajikan data audiens.
2) Hakim : desain grafis.
3) Arina : desain grafis, admin FB dan IG, admin web, admin app, admin email.

[108] Agus Harianto, *Wawancara,* Surabaya, 3 Febuari 2017.
[109] Dokumen resmi Griya Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Arifin : desain grafis, admin FB dan IG, admin web, admin app, admin email.

Selain berasal dari penjelasan wawancara, cara pemasaran Griya Al Qur'an juga bisa diamati secara langsung lewat aneka media, dibawah ini merupakan data-data bauran pemasaran Griya Al Qur'an.

**1) Iklan**

**a) Brosur Griya Al Qur'an**

Griya Al Qur'an membuat brosur yang sangat elegan, brosur tersebut dicetak diatas kertas yang tebal, halus serta mengkilap dan bisa memberikan efek mewah. Brosur terdiri atas 4 lembar atau 8 halaman, warna dasar brosur sangat elegan karena bergradasi hijau hingga kecoklatan dengan komposisi warna yang sesuai.

Komposisi brosur perhalaman juga sangat lengkap namun padat informasi, tidak terlalu banyak deskripsi namun mampu meringkas pesan promosi yang disampaikan secara substansi. Berikut isi halaman dari brosur Griya Al Qur'an :

5) Cover depan bagian luar

Ada 4 foto yang ditampilkan dalam bingkai segi enam, satu foto gambar Al Qur'an, tiga foto selainnya gambar kegiatan belajar mengajar di Griya Al Qur'an dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisi pengajar yang nampak muda serta bersemngat terfoto. Dibawahnya ada logo Griya Al Qur'an dan slogan *Memorizing* Quran is *Fun*!. Pada bagian bawah sendiri terdapat alamat web Griya Al Qur'an.

6) Cover depan bagian dalam

Terdapat logo Griya Al Qur'an besar dan terletak di tengah halaman.

i. Halaman 1

Di atas sendiri ada foto besar kegiatan belajar mengajar di Griya Al Qur'an dengan menampilkan sosok pengajar muslimah dan muridnya ibu-ibu. Pengajar tersebut nampak muda dan ramah dengan tersenyum. Kemudian di bawahnya ada deskripsi singkat tentang sejarah berdiri Griya Al Qur'an, keutamaan mempelajari dan menghafal Al Qur'an yang dijelaskan secara singkat serta padat namun jelas, dibagian akhir dijelaskan alasan belajar di Griya Al Qur'an (menunjukkan keunggulan-keunggulan belajar di Griya Al Qur'an).

ii. Halaman 2

Dibagian atas kiri dijelaskan metode pembelajaran di Griya Al Qur'an, di atas kanan dijelaskan aneka program belajar di Griya Al Qur'an, di tengah-tengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat dua foto, foto pertama kegiatan belajar mengajar Griya Al Qur'an yang menampilkan pengajar pria muda yang nampak ramah saat menjelaskan dengan siswa bapak-bapak yang serius mendengarkan, foto kedua nampak pembicara diacara wisuda akbar Griya Al Qur'an.

Dibagian bawah sebelah kiri dijelaskan informasi waktu belajar di Griya Al Qur'an yang pilihannya banyak serta fleksibel, disisi bawah kanan dijelaskan kualifikasi pengajar Griya Al Qur'an yang sangat tinggi dan berkualitas. Di bawah sendiri terdapat informasi legalitas Griya Al Qur'an dengan menunjukkan terdaftar di akte notaris dan memiliki setifikat Departemen Agama.

iii. Halaman 3

Bagian atas dijelaskan tentang program *Inhouse Studies for Al Qur'an* (ISQ), di tengah terdapat dua foto yaitu foto peserta wisuda akbar dan satu lagi foto kegiatan belajar mengajar. Bagian bawah terdapat testimoni siswa Griya Al Qur'an yang memiliki kesan positif.

iv. Halaman 4

Bagian atas terdapat foto pengajar Griya Al Qur'an yang semangat diskusi dan dibawahnya masih berisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelanjutan testimoni siswa tentang kesan positif terhadap Griya Al Qur'an.

7) Cover belakang bagian dalam

Terdapat informasi cabang-cabang Griya Al Qur'an di dalam maupun luar negeri beserta alamatnya. Dibagian bawah terdapat dua foto, pertama foto kegiatan belajar mengajar di ISQ dan foto kedua nampak keseluruhan peserta wisuda akbar Griya Al Qur'an yang nampak banyak.

8) Cover belakang bagian luar

Disudut kiri bawah terdapat kontak Griya Al Qur'an mulai alamat kantor pusat, nomor telepon, alamat email, alamat web serta akun facebook Griya Al Qur'an.

**b) Poster Griya Al Qur'an**

Poster Griya Al Qur'an yang sifatnya promotif program terdapat di poster Wisuda Akbar Griya Al Qur'an. Program yang ditawarkan adalah mengikuti Wisuda Akbar Griya Al Qur'an ke 5, dengan *tagline* yang sangat jelas bertuliskan "Berapapun hafalan anda, dimanapun menghafalnya wisudanya bersama Griya Al Qur'an".Poster ini warna dasarnya biru tua, hijau muda dan cream, informasi yang terdapat dalam poster tersebut antara lain :

1) Kategori wisuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Syarat peserta wisuda
3) Tempat pendaftaran
4) Waktu pendaftaran hingga prosesi wisuda
5) Tempat wisuda
6) Fasilitas mengikuti wisuda (pembinaan intensif, sertifikat, pendaftaran gratis menjadi siswa Griya Al Qur'an dan berpotensi menjadi guru Griya Al Qur'an)
7) *Contact person*
8) Didukung oleh Griya Al Qur'an dan Suara Muslim

**c) Liputan Griya Al Qur'an di TV**

Griya Al Qur'an pernah diliput Kompas TV dalam acara Kilau Ramadhan 1437 H dalam durasi sekitar 4 menit. Diawal peliputan ditunjukkan program Tilawah *by Phone* yang merupakan kerjasama antara Griya Al Qur'an dan Suara Muslim Surabaya serta dijelaskan filosofis acara tersebut untuk menjembatani keinginan belajar atau tilawah namun minim waktu sehingga bisa mengikuti Tilawah *by Phone.*

Kemudian liputan beralih ke Griya Al Qur'an secara lebih spesifik. Peliputan dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar seorang ustadzah kepada sekelompok ibu rumah tangga disalah satu ruang belajar Griya Al Qur'an. Ditengah-tengahnya nampak ada wawancara kepada GM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Griya Al Qur'an yang menjelaskan pada segmen utama Griya Al Qur'an adalah dewasa disana belajar mulai awal dan tidak perlu malu melakukan hal tersebut.

Penyiar menyampaikan informasi tentang biaya belajar yang filosofisnya hanya mengikat tannggung jawab dan lama waktu belajar perlevel 3 bulan. Setelah itu ada wawancara dengan salah satu siswa yang segmennya ibu rumah tangga, disana ibu tersebut menjelaskan alasan ketertarikan belajar di Griya Al Qur'an karena dia dapat informasi dari teman bahwa di Griya Al Qur'an punya metode yang menarik untuk belajar Al Qur'an, siswa tersebut menjeaskan manfaatnya untuk diri sendiri lebih sering membaca Al Qur'an dan untuk anak-anaknya juga. Diakhir peliputan dijelaskan sabda Rasulullah SAW jika saat Ramadhan akan dilipat gandakan 70 kali jika mengaji dan ajakan untuk mengaji.

**d) Facebook Griya Al Qur'an**

Griya Al Qur'an memiliki akun *facebook* resmi untuk berinteraksi dengan siapa saja yang mengikuti atau melike akun tersebut, alamat akun *facebook* Griya Al Qur'an adalah facebook.com/GriyaAlQuran. Saat diakses tanggal 27 April 2017 secara statistik di *facebook* tercatat ada 8.773 orang yang menyukai, 8.796 orang mengikuti dan 592

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang sudah melakukan kunjungan ke Griya Al Qur'an. Rating bintang sebagai tandai puas/suka terhadap akun ini juga tinggi yaitu 4,7 dari maksimal 5 bintang yang bisa diperoleh.

Di akun facebook Griya Al Qur'an terdapat beberapa klasifikasi status atau informasi yang disampaikan, antara lain :

1) Informasi pendaftaran, kegiatan dan event yang dilakukan Griya Al Qur'an
2) Motivasi lewat kalimat hikmah
3) Informasi tentang hal lain yang masih berhubungan dengan keislaman seperti event Suara Muslim, Kunjungan Dr Zakir Naik ke Indonesia, dll.

**e) Web Griya Al Qur'an**

Selain *facebook*, Griya Al Qur'an memiliki web pada alamat www.griyaquran.org . Diakses tanggal 27 April 2017 ada beberapa Informasi yang diberikan web tersebut yaitu :

1) Profil Griya Al Qur'an : Latar belakang, visi misi dan alamat kantor.
2) Program belajar : dasar, tartil dan tahfidz.
3) Siswa : silabus materi, pendaftaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Artikel-artikel, Suara Muslim, Tunas Tahfidz
5) Galeri foto

**2) Promosi Penjualan**

Promosi penjualan ditemukan pada event wisuda akbar ke 5 Griya Al Qur'an, salah satu hal yang ditawarkan menjadi keuntungan adalah ptongan harga yaitu peserta wisuda akbar gratis uang pendaftaran jika ingin menjadi siswa Griya Al Qur'an, keuntungan lain yang ditawarkan adalah potensi mendapat pekerjaan dengan menjadi guru Griya Al Qur'an dengan syarat ketentuan berlaku.

**3) Acara Khusus dan Pengalaman**

Beberapa acara khusus dan pengalaman yang dilakukan sebagai bentuk bauran promosi Griya Al Qur'an antara lain:

1) Peduli Bencana Kelud
2) Penggalangan Dana Bencana Alam di Indonesia
3) Kerjasama dengan Suara Muslim untuk berkurban dalam event Surban
4) Membantu bencana Gunung Sinabung

**4) Humas dan Pemberitaan**

Salah satu bentuknya adalah dengan adanya majalah Griya Al Qur'an yang diterbitkan setiap periode atau beberapa bulan sekali. Majalah yang dicetak *full* warna diatas kertas yang halus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padat akan informasi-informasi dari Griya Al Qur'an. Majalah tersebut dibagikan kepada para siswa Griya Al Qur'an.

Diamati dari 2 edisi majalah Griya Al Qur'an yaitu edisi Mei 2016 dan Oktober 2016, Komponen isi majalah tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu : Spirit Quran, Sapa, Motivasi, *Family talk*, Kajian utama, Islam *around the world*, *Memorizing* Quran is *Fun*, Info ISQ, Sehat, Mutiara Al Qur'an, Teladan, Jelajah Masjid, Tazkiyatun Nufs, Profil, Jalan Hidayah, Kuliner, kolom Asatidz, Cerita Santri, Agenda, Klinik Quran, Mutiara Hadits, Tafsir Ahkam, Opini, Suara Muslim, Tabasham dan Keuangan.

Bentuk lain dari promosi humas dan pemberitaan adalah Griya Al Qur'an menjadi salah satu pendukung acara Safari Subuh. Safari Subuh adalah gerakan cinta shalat subuh berjamaah di masjid. Selain itu juga mendatangkan narasumber ternama untuk memberikan tauziyah. Acara ini diadakan dimasjid-masjid berbeda secara bergiliran agar bisa semakin memperluas gerakan cinta shalat subuh berjamaah di masjid.

**5) Penjualan Pribadi**

Terjadi di masa awal Griya Al Qur'an dimana pengurus Griya Al Qur'an presentasi di perkantoran melalui bidang dakwah/DKM nya atau jika di perumahan maka presentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di majelis taklim secara langsung untuk menawarkan program Griya Al Qur'an.

**6) Penjualan Langsung**

Penjualan langsung dari mulut ke mulut antar siswa dan calon siswa, siswa Griya Al Qur'an melakukan hal tersebut karena telah merasakan manfaat saat belajar di Griya Al Qur'an.

***c. Manajemen Internal Branding***

SDM Griya Al Qur'an memiliki beberapa program maupun treatment dari manajemen Griya Al Qur'an sejak hulu hingga hilir agar mereka menjadi SDM yang memiliki kecintaan terhadap Griya Al Qur'an, beberapa program atau treatment tersebut antara lain :

1) Sistem Rekrutmen

Griya Al Qur'an memiliki 85 SDM dari 11 cabang. Salah satu *element* SDM adalah guru, sistem rekrutmen SDM guru memiliki standart tinggi mulai dari ijazah minimal D3, hafal Al Qur'an minimal 15 juz dan terus menambah (tidak boleh statis), lulus training untuk menjadi calon guru dan menjalani masa percobaan menjadi guru. Sedangkan untuk keseluruhan SDM harus memiliki komitmen terhadap Al Qur'an, adab seorang mukmin terhadap Al Qur'an ada lima yaitu membaca, mentadaburi, memahami tafsirnya, berhukum dan menghafal. [110]

2) Profesionalisme SDM

[110] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profesionalisme SDM maksudnya adalah sistem pengajian SDM, berikut penjelasan CEO Griya Al Qur'an Bapak Irwitono Suwito,

> "Tentunya…artinya gini, andai kata mereka kita terima di Griya Al Qur'an maka kewajiban lembaga menjadikan mereka itu tidak kepikiran menafkahi keluarganya. Dapurnya tetap ngebul meskipun mungkin tidak dalam skala yang mewah tapi cukup dan mereka bisa tenang berdakwah, itu kewajiban lembaga. Jadi lebih dari sekedar itung-itungan transaksional "lu kerja apa?gue bayar segini" enggak…tapi anda berdakwah semaksimal mungkin, kami membantu supaya keluarganya tercukupi, filosofinya di situ."[111]

3) Your Plan

Diadakan semacam, *workhshop* untuk merancang target dan perencanaan tahunan untuk setiap SDM.

4) Quranic Camp

*Quranic camp* adalah sistem peningkatan kualitas SDM guru Griya Al Qur'an, wawancara dengan Manajer SDM Griya Al Qur'an Bapak Khoirul Huda dijelaskan sebagai berikut,

> "Jadi gini mbak, *Quranic Camp* sebenarnya kebutuhan guru, jadi karena standart guru kita harus hafal Qur'an minimal 15 juz atau yang hafal 5 juz ke atas, itu mereka punya kewajiban untuk selalu menjaga hafalannya, biasanya kalau mereka sudah masuk ke kantor sini, waktu untuk menjaga itu kurang, ada ya tapi nyempet-nyempetkan sehingga pasti kualitasnya beda sama mereka yang masih berada di pesantren, sehingga kita fasilitasi sebenarnya fasilitasnya ini dua kali dalam setahun tapi karena sulit untuk merealisasikan sehingga satu tahun sekali mengadakan program *Quranic Camp*. Selama 4-5 hari mereka kita kosongkan dari kegiatan mengajar, kelas kita liburkan semua. Kita fungsikan, kita pondokkan di villa mana gitu, tahun terakhir kemarin di Agro Mulia di Prigen.

[111] Irwitono Suwito, *Wawancara,* Surabaya, 26 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kita sewa satu villa besar, kita mondok lagi, kita sediakan ustad di sana selama 5 hari. Mereka harus lancar 10 juz. Jadi mereka jangan mikir rumah, jangan mikir apa, sudah…selama 5 hari mereka menghafalkan, sehingga apa? Sehingga mereka merasa senang. Selain mereka ngajar karena tuntutan perut lah , tapi mereka juga diperhatikan kenyamanan dalam menghafal."[112]

5) Sistem pembinaan

Selain sistem peningkatan kualitas, ada juga sistem pembinaan SDM agar senantiasa termotivasi, wawancara dengan Manajer SDM Griya Al Qur'an Bapak Khoirul Huda dijelaskan sebagai berikut,

> "Itu pasti mbak…sampai kita mendatangkan setahun 2x dari Jordania, Syekh dari sana dan Ustadz tiap satu bulan sekali ada Ustadz dari pembina yang selalu mengisi atau mengingatkan. Kemudian ada juga program hafalan yang bukan setahun sekali tapi tiap pekan, bahkan biayanya sangat besar tapi demi kenyamanan mereka, mereka ngajar gak langsung pulang tapi setor sekalian disana hafalannya. Apakah ini menjawab kekurangan itu? Tentu tidak, ada yang sebagian merasa dan ada sebagian yang belum."[113]

6) Pembentukan budaya

Budaya merupakan hal penting dalam membentuk internal *branding*, budaya lembaga Griya Al Qur'an saat ini yang digerakkan adalah budaya sholat subuh berjamaah di masjid, qiyamul lail, sholat dhuha dan membaca buku satu bulan satu buku. Dimana kesemuanya itu ditegakkan pada tataran pengurus terlebih dahulu dan ada kontrolnya.

---

[112] Khoirul Huda, *Wawancara*, Surabaya, 28 Febuari 2017.
[113] Khoirul Huda, *Wawancara*, Surabaya, 28 Febuari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Sistem kontrol kualitas

Tidak kalah penting untuk mebentuk internal *branding* pada SDM adalah dengan membuat sistem kontrol kualitas, terhadap guru berikut sistemnya,

> "Sistem evaluasi SDM masih kami garap, belum jadi. Kita penilaiannya setiap 3 bulan sekali dan akan muncul grade guru jadi tiap 3 bulan akan naik turun, yang naik jadi A, yang turun apakan B atau C. jadi ada beberapa faktor yang kita nilai standartnya jadi sudah jadi dan sudah dijalankan 2 tahunan tapi kita ingin rapikan periode ini. Jadi kita rapikan sehingga akan kelihatan dari segi apa mereka kurang dan dari segi apa mereka baik. Sudah kelihatan dari segi hafalan, kedisiplinan, kemudian kreatifitasnya dalam mengajar itu kita nilai, sebenarnya sudah ada. Ada 2 model jadi pertama kita menyebar kuisioner ke siswa, ini kan ada hubungannya dengan periodik ya jadi tiap bulan ada peningkatan level, ada tes ujian. Sebelum mereka ujian kita minta testimoninya, ada lembaran yang kita sebar berisi bagaimana kinerja guru di kelas? Itu menjadi salah satu nilai. Tapi ada juga 3 bulan sekali ada tim yang masuk ke kelas, ada yang pakai langsung datang, ada yang pakai rekaman, kita nilai apakah proses pembelajaran teratur? Terpenuhi semuanya? Apakah ekspresi wajah si ini tepat? Apakah cara duduknya sudah benar? Seragamnya apa sudah benar? Sebenarnya sudah ada, jadi nanti menentukan, jadi nilai kita gabungkan plus nilai dari manajer cabang. Manajer cabang ini menilai apakah sebulan ini dia telat berapa kali? Ini sangat pengaruh…Sholat subuhnya apakah rutin di masjid? Ini sangat pengaruh…"[114]

[114] Khoirul Huda, *Wawancara*, Surabaya, 28 Febuari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id